

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kepuasan kerja yang tinggi sangat diharapkan oleh setiap para karyawan. Karena hal ini berkaitan dengan hasil yang baik pada kinerja karyawan dan merupakan tanda perusahaan dapat dikelola dengan baik. Selain itu kepuasan kerja penting bagi setiap perusahaan, karena kepuasan kerja merupakan kriteria untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan karyawannya, menurut Dawal dan Taha (2007) dalam Kasmiruddin (2018). Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap positif yang didasarkan pada hasil evaluasi terhadap apa yang diharapkan melalui upaya-upaya yang dilakukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan hasil yang diterimanya (Suparyadi, 2015).

Kepuasan kerja pada karyawan akan mempengaruhi produktifitas yang sangat diharapkan oleh manajer. Oleh karena itu, manajer perlu memahami para karyawan guna untuk menciptakan kepuasan kerja, karena kepuasan kerja adalah bagian dari kepuasan hidup dalam diri seseorang. Kunci keberhasilan manajemen kinerja terletak pada kekuatan sumber daya manusia, dan setiap orang yang bekerja mengharapkan untuk memperoleh kepuasan dari tempat kerjanya tersebut (Sinambela, 2016).

Agar terus berkembang dan bertahan dalam memenuhi kebutuhan bisnis, perusahaan sudah selayaknya memberikan perhatian yang khusus kepada sumber daya manusia. Salah satu cara tersebut yaitu dengan pemberian kompensasi sebagai hasil balas jasa

yang diberikan atas apa yang sudah didedikasikan karyawan terhadap perusahaan. Kompensasi sangat penting bagi karyawan, karena besarnya kompensasi merupakan ukuran nilai pekerjaan dari karyawan itu sendiri. Besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi prestasi kerja, motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Kompensasi bukan hanya penting untuk karyawan saja, melainkan juga penting bagi perusahaan, karena pemberian kompensasi merupakan cara perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusianya (Setiana 2019). Oleh karena itu jika karyawan tidak puas atas kompensasi yang diterima, maka kepuasan kerja dan kinerjanya akan menurun.

Disamping pemberian kompensasi, lingkungan kerja juga sangat berpengaruh bagi kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan membuat karyawan merasa puas dengan lingkungan kerja tersebut, sehingga tugas yang diberikan oleh perusahaan bisa dikerjakan dengan baik dan benar. Lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan perasaan puas dalam diri karyawan sehingga dapat memberi pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan dan begitu juga sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang baik akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap kepuasan kerja sehingga dapat menyebabkan semangat kerja karyawan akan menurun dan hasil dari pekerjaannya akan kurang maksimal (Nitisemito, 2013). Jika perusahaan dapat menyediakan lingkungan kerja yang baik maka kinerja karyawan akan meningkat dan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Kenyamanan lingkungan kerja juga dapat memicu karyawan untuk

bekerja lebih baik, sehingga kinerja dapat dicapai secara maksimal (Sedarmayanti, 2011).

Demikian halnya CV. All Season Furniture di Mojosari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi furniture yang memproduksi berbagai macam jenis furniture seperti set meja ruang tamu, set meja makan, set dipan tempat tidur dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan perusahaan CV. All Season Furniture Mojosari tentunya tidak lepas dari peranan sumber daya manusia. Karena peranan sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan perusahaan dalam membantu berjalannya suatu usaha.

Pada CV. All Season Furniture di Mojosari peneliti menemukan ada beberapa masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, salah satunya yaitu kepuasan kerja pada karyawan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja tersebut diantaranya adalah kompensasi finansial dan lingkungan kerja. Pada CV. All Season Furniture di Mojosari terdapat pemberian kompensasi finansial yang kurang baik, seperti ketika pemberian uang lembur dan pemberian gaji yang sering telat. Faktor kompensasi menjadi hal yang bisa mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, karena jika pembayaran diberikan tepat waktu dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh karyawan maka hal itu akan memberikan dampak yang baik bagi kepuasan karyawan. Begitu juga dengan lingkungan kerja, kondisi dalam lingkungan kerja tentunya akan memegang peranan penting terhadap baik buruknya kualitas hasil kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman akan memberikan dampak yang positif bagi

kepuasan kerja. Karena lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari, dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif akan membuat karyawan bekerja dengan lebih optimal. Dalam hal ini cara untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan sangat diperlukan, yaitu dengan cara pemberian kompensasi yang baik bagi para karyawan. Salah satu cara lainnya yaitu dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, karena kenyamanan lingkungan kerja bagi karyawan dapat memicu karyawan untuk bekerja dengan hasil yang maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menurut (Ilham Hidayat, 2016), (Fauzi, 2017), dan (Raja Devi Ramadanita & Kasmiruddin, 2018) kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, karena pembayaran kompensasi dan suasana lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan kepuasan kerja karyawan yang baik pula. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan adanya pemberian kompensasi finansial dan lingkungan kerja yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan kepuasan kerja pada diri karyawan dan menjadikan karyawan bekerja lebih giat dan semangat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada CV. All Season Furniture Mojosari”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompensasi finansial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari?
3. Apakah kompensasi finansial dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari.
3. Untuk mengetahui kompensasi finansial dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan CV. All Season Furniture di Mojosari.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan digunakan sebagai salah satu bahan informasi atau bahan kajian untuk menambah ilmu

pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia mengenai pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi CV. All Season Furniture Mojosari

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen mengenai pentingnya pemberian kompensasi finansial dan lingkungan kerja berdasarkan kepuasan kerja karyawan.

c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi orang banyak khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang manajemen sumber daya manusia

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut di dalam bidang yang sama.

